

# **PT Sumber Mas Konstruksi Tbk**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022

**Laporan Auditor Independen**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
PT Sumber Mas Kosntruksi Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

**LAPORAN KEUANGAN** - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

|   |   |
|---|---|
| Laporan Posisi Keuangan                             | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas                           | 4 |
| Laporan Arus Kas                                    | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan                       | 6 |

**Branch Office:**

EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIA

T +62-21-2283 6086  
F +62-21-2283 6096

## Laporan Auditor Independen

**No. 00074/3.0478/AU.1/03/0929-3/1/III/2024**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Sumber Mas Konstruksi Tbk**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Pengakuan pendapatan

Sesuai yang diungkapkan dalam catatan 11 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp130.026.556.493 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kami memusatkan perhatian pada area ini karena transaksi pendapatan dianggap signifikan dalam hal ukuran dan risikonya dan melibatkan pertimbangan yang signifikan seperti penentuan waktu pengakuan pada saat terpenuhinya kewajiban kinerja.

Sesuai dengan PSAK 72, Perusahaan mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaannya telah terpenuhi, yaitu ketika Perusahaan mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan atas jasa konstruksi diakui saat Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat barang atau jasa kepada pelanggan dan Perusahaan tidak lagi memiliki keterlibatan yang signifikan atas aset tersebut.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan.
- Mengidentifikasi kontrak-kontrak Perusahaan dengan pelanggan, termasuk kontrak baru yang signifikan.
- Melakukan pemahaman atas syarat dan ketentuan dalam kontrak Perusahaan dengan pelanggan dan dampaknya terhadap pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Menguji kesesuaian kebijakan akuntansi dan pengakuan pendapatan Perusahaan berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- Menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi pendapatan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.
- Secara uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

#### **Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 Maret 2023.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan, ketidakkonsistensian material pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mengarahkan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Bagaimanapun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi atas pengomunikasian hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan manfaat bagi publik.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA  
Nomor Registrasi Izin Akuntan Publik No. AP. 0929  
27 Maret 2024



00074



PT. SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

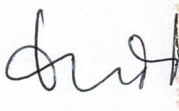
- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1. Nama         | : <b>Budi Aris</b>                             |
| Alamat Kantor   | : Graha Mustika Ratu Lt. 5                     |
| Alamat Domisili | : Jl. Gatot Subroto Kav 74-75, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon   | : Gg. Sawo III, RT 006, RW 010                 |
| Jabatan         | : Kel. Manggarai Selatan, Jakarta Selatan      |
|                 | : 081584631795                                 |
|                 | : Direktur Utama                               |
| <br>            |  |
| 2. Nama         | : <b>Amaldin</b>                               |
| Alamat Kantor   | : Graha Mustika Ratu Lt. 5                     |
| Alamat Domisili | : Jl. Gatot Subroto Kav 74-75, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon   | : Taman Cileungsi AA 1/9 RT 003, RW 010        |
| Jabatan         | : Cipenjo, Cileungsi Bogor Jawa Barat          |
|                 | : 087883690909                                 |
|                 | : Direktur                                     |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2024

  
**Budi Aris**  
Direktur Utama



**Amaldin**  
Direktur

PT. SUMBER MAS KONSTRUKSI, Tbk.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

|  | <u>2023</u>            | <u>Catatan</u> | <u>2022</u>            |
|--|------------------------|----------------|------------------------|
| <b>ASET</b>  |                        |                |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                        |                |                        |
| Kas dan bank   | 66.195.116.804         | 4,17           | 112.475.650.908        |
| Piutang usaha  | 67.161.060.703         | 5,17           | -                      |
| Uang muka  | 72.792.075.715         | 6              | 87.551.986.590         |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>  | <u>206.148.253.222</u> |                | <u>200.027.637.498</u> |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                        |                |                        |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp9.385.824.231 dan Rp6.805.330.681 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | 1.064.232.319          | 7,13           | 3.595.456.019          |
| Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp195.633.854 dan Rp44.041.667 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022             | 479.526.146            |                | 479.958.333            |
| <b>Jumlah Aset tidak Lancar</b>  | <u>1.543.758.465</u>   |                | <u>4.075.414.352</u>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>   | <u>207.692.011.687</u> |                | <u>204.103.051.850</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

|   | <u>2023</u>            | <u>Catatan</u> | <u>2022</u>            |
|---|------------------------|----------------|------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                        |                |                        |
| <b>LIABILITAS</b>   |                        |                |                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                        |                |                        |
| Beban yang masih harus dibayar  | -                      | 17             | 422.877.940            |
| Pendapatan diterima di muka   | -                      |                | 3.789.000.000          |
| Utang pajak   | 2.494.521.859          | 8a             | 3.237.561.370          |
| Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                          | 111.950.000            | 17             | 111.950.000            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <u>2.606.471.859</u>   |                | <u>7.561.389.310</u>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                        |                |                        |
| Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 44.780.000             | 17             | 179.120.000            |
| Liabilitas imbalan kerja  | 782.559.844            | 9,13           | 845.825.980            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>   | <u>827.339.844</u>     |                | <u>1.024.945.980</u>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  | <u>3.433.811.703</u>   |                | <u>8.586.335.290</u>   |
| <b>EKUITAS</b>  |                        |                |                        |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham   |                        |                |                        |
| Modal dasar - 4.000.000.000 saham   |                        |                |                        |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.253.000.000 saham   | 125.300.000.000        | 10             | 125.300.000.000        |
| Tambahan modal disetor  | 38.214.800.000         | 1c             | 38.214.800.000         |
| Saldo laba  |                        |                |                        |
| Telah ditentukan penggunaannya  | 200.000.000            |                | 100.000.000            |
| Belum ditentukan penggunaannya  | 40.543.399.984         |                | 31.901.916.560         |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <u>204.258.199.984</u> |                | <u>195.516.716.560</u> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <u>207.692.011.687</u> |                | <u>204.103.051.850</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

|   | <u>2023</u>           | <u>Catatan</u> | <u>2022</u>           |
|---|-----------------------|----------------|-----------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                 | 130.026.556.493       | 11             | 143.045.583.951       |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                     | (107.022.533.451)     | 12             | (120.638.514.850)     |
| <b>LABA KOTOR</b>                                 | <u>23.004.023.042</u> |                | <u>22.407.069.101</u> |
| Beban pajak final                                 | (3.393.066.855)       |                | (3.798.485.516)       |
| Beban Umum dan administrasi                       | (10.408.875.458)      | 13             | (9.719.922.819)       |
| <b>LABA USAHA</b>                                 | <u>9.202.080.729</u>  |                | <u>8.888.660.766</u>  |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>              |                       |                |                       |
| Lain-lain - bersih                                | <u>499.067.752</u>    |                | <u>521.909.036</u>    |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>       | <u>9.701.148.481</u>  |                | <u>9.410.569.802</u>  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                    | <u>-</u>              |                | <u>(129.335.458)</u>  |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                 | <u>9.701.148.481</u>  |                | <u>9.281.234.344</u>  |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>      |                       |                |                       |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: |                       |                |                       |
| Imbalan Kerja                                     | 293.334.943           | 9              | (27.137.744)          |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>                   | <u>9.994.483.424</u>  |                | <u>9.254.096.600</u>  |
| <b>LABA PER SAHAM</b>                             | <u>7,74</u>           | 14             | <u>7,69</u>           |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

|                               | Catatan | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh | Tambahannya<br>Modal Disetor | Saldo Laba                           |                                      | Jumlah Ekuitas   |
|-------------------------------|---------|---|------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
|                               |         |   |                              | Belum<br>Ditentukan<br>Penggunaannya | Telah<br>ditentukan<br>penggunaannya |                  |
| <b>Saldo 1 Januari 2022</b>   |         | 100.000.000.000                                 | -                            | 22.747.819.960                       | -                                    | 122.747.819.960  |
| Setoran modal                 |         | 25.300.000.000                                  | 38.214.800.000               | -                                    | -                                    | 63.514.800.000   |
| Pembentukan cadangan umum     | 10      |   | -                            | (100.000.000)                        | 100.000.000                          | -                |
| Laba periode berjalan         |         | -   | -                            | 9.281.234.344                        | -                                    | 9.281.234.344    |
| Beban komprehensif lain       |         | -   | -                            | (27.137.744)                         | -                                    | (27.137.744 )    |
| <b>Saldo 31 Desember 2022</b> |         | 125.300.000.000                                 | 38.214.800.000               | 31.901.916.560                       | 100.000.000                          | 195.516.716.560  |
| Dividen kas                   | 10      | -   | -                            | (1.253.000.000)                      | -                                    | (1.253.000.000 ) |
| Pembentukan cadangan umum     | 10      | -   | -                            | (100.000.000)                        | 100.000.000                          | -                |
| Laba periode berjalan         |         | -   | -                            | 9.701.148.481                        | -                                    | 9.701.148.481    |
| Penghasilan komprehensif lain |         | -   | -                            | 293.334.943                          | -                                    | 293.334.943      |
| <b>Saldo 31 Desember 2023</b> |         | 125.300.000.000                                 | 38.214.800.000               | 40.543.399.984                       | 200.000.000                          | 204.258.199.984  |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

|   | <u>Catatan</u> | <u>2023</u>             | <u>2022</u>             |
|---|----------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                      |                |                         |                         |
| Penerimaan kas dari pelanggan   |                | 59.831.769.629          | 103.506.499.822         |
| Pembayaran kas kepada pemasok   |                | (92.262.622.577)        | (130.371.691.569)       |
| Pembayaran untuk karyawan   |                | (4.610.968.811)         | (4.226.206.958)         |
| Pembayaran pajak penghasilan  |                | (1.607.573.030)         | (4.170.837.808)         |
| Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya                                   |                | (6.043.369.465)         | (5.438.586.199)         |
| <b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>                    |                | <u>(44.692.764.254)</u> | <u>(40.700.822.712)</u> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                    |                |                         |                         |
| Perolehan aset tak berwujud   |                | (151.160.000)           | (335.000.000)           |
| Perolehan aset tetap  |                | (49.269.850)            | (311.806.000)           |
| <b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                  |                | <u>(200.429.850)</u>    | <u>(646.806.000)</u>    |
| <b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                   |                |                         |                         |
| Dividen kas   | 10             | (1.253.000.000)         | -                       |
| Utang pembiayaan  |                | (134.340.000)           | (111.950.000)           |
| Tambahan modal disetor  |                | -                       | 41.000.000.000          |
| Setoran modal   |                | -                       | 25.300.000.000          |
| Biaya emisi saham   |                | -                       | (2.785.200.000)         |
| <b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> |                | <u>(1.387.340.000)</u>  | <u>63.402.850.000</u>   |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>                             |                | (46.280.534.104)        | 22.055.221.288          |
| <b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>                                       |                | <u>112.475.650.908</u>  | <u>90.420.429.620</u>   |
| <b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>                                      |                | <u>66.195.116.804</u>   | <u>112.475.650.908</u>  |

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sumber Mas Konstruksi Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia oleh PT Rubenindo Artha Subur sesuai Akta Notaris E. Sianipar, S.H., No. 07 tanggal 4 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. Y.A.5/256/10, tanggal 16 Mei 1981. Nama Perusahaan berubah dari PT Rubenindo Artha Subur menjadi PT Sumber Mas Konstruksi Tbk berdasarkan Akta Notaris Bliamto Silitonga, S.H. No. 28 tanggal 14 Februari 2020. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009280.AH.01.10 tanggal 27 Februari 2020

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2022 dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., M.KN., sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0023884 tanggal 12 Januari 2022.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan operasi Perusahaan adalah di bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Instalasi Telekomunikasi & Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Graha Mustika Ratu lantai 5, Jalan Gatot Subroto Nomor 74-75, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.

Saat ini, Perusahaan sedang mengerjakan proyek konstruksi di daerah Sumatera Utara dan Jambi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2017.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Vina Nauli Jordania yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Intan Magdalena.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Dewan Komisaris      |                         | Direksi        |               |
|----------------------|-------------------------|----------------|---------------|
| Komisaris Utama      | : Intan Magdalena       | Direktur Utama | : Budi Aris P |
| Komisaris            | : Untung Surono         | Direktur       | : Amaldin     |
| Komisaris Independen | : Monang Tua Sitanggang |                |               |

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Dewan Komisaris      |                         | Direksi        |                       |
|----------------------|-------------------------|----------------|-----------------------|
| Komisaris Utama      | : Intan Magdalena       | Direktur Utama | : Budi Aris P         |
| Komisaris            | : Ismadi Bin Isenin     | Direktur       | : Budiman Pramonosidi |
| Komisaris Independen | : Monang Tua Sitanggang |                |                       |

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Monang Tua Sitanggung, SE, SH  
Anggota : Rinaldi Vivenda, SE, CPAI, CPA  
Anggota : Steven Dimas, SE

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Monang Tua Sitanggung, SE, SH  
Anggota : Rinaldi Vivenda, SE, CPAI, CPA  
Anggota : Yoyo Karioso, SE

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sekretaris Entitas Induk adalah Budi Aris, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Pandapotan Manik.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Auditor Internal dan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Sobirin, SE.

**c. Penawaran Saham umum Perusahaan**

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas JasaKeuangan melalui Surat No. S-33/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp264 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 9 Maret 2022 dengan biaya emisi sebesar Rp2.785.200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Entitas Induk telah dicatatkan pada BEI.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dengan pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- ii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iii) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukhan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**c. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan.

**d. Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank dan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi beban yang masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap, dan yang dimiliki oleh Perusahaan.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikannya dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- c) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass - through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan saldo menurun ganda untuk mesin dan peralatan, kendaraan, perlengkapan golf, dan perlengkapan kantor, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

|                  | <u>Tahun</u> |
|------------------|--------------|
| Alat Proyek      | 4            |
| Peralatan kantor | 4            |
| Kendaraan        | 4            |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**h. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan telah menetapkan secara umum bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Perusahaan biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Pendapatan diakui saat dilakukannya penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**i. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

**j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Final

Penghasilan dari jasa konstruksi Perusahaan dikenai pajak final sebesar 2,65%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**k. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**l. Laba Per Saham Dasar**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditelaah kembali.



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa konstruksi pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan real estat kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan manajerial atau kendali efektif atas real estat yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan BAST.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 9 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari:

|                          | 2023           | 2022            |
|--------------------------|----------------|-----------------|
| <u>Kas</u>               |                |                 |
| Rupiah                   | 10.000.000     | 10.000.000      |
| <u>Bank</u>              |                |                 |
| Rupiah                   |                |                 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 65.988.324.808 | 112.426.531.743 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 67.166.096     | 24.812.500      |
| Dolar Amerika Serikat    |                |                 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 129.625.900    | 14.306.665      |
| Jumlah bank              | 66.185.116.804 | 112.465.650.908 |
| Jumlah                   | 66.195.116.804 | 112.475.650.908 |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau yang ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. Piutang Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan piutang usaha dari pelanggan dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut :

|   | 2023           | 2022 |
|---|----------------|------|
| PT Tumbuh Jaya Santosa                    | 9.943.416.778  | -    |
| PT Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia | 9.924.305.559  | -    |
| PT Djambi Waras Jujuhan                   | 8.729.388.005  | -    |
| PT Sea Asih Lines                         | 8.092.132.621  | -    |
| PT Anekapura Multikarta                   | 8.037.777.831  | -    |
| PT Ulung Jaya Perkasa                     | 7.017.141.773  | -    |
| PT Kuala Jaya Samudra                     | 6.237.773.486  | -    |
| PT Sejahtera Mandiri Sawit                | 5.610.162.330  | -    |
| PT Indonesia Asahan Alumunium             | 1.866.112.050  | -    |
| PT Citra Buana Pasta                      | 1.702.850.270  | -    |
| Jumlah                                    | 67.161.060.703 | -    |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

|                    | 2023           | 2022 |
|--------------------|----------------|------|
| Belum jatuh tempo  | 57.236.755.144 | -    |
| Telah jatuh tempo: |                |      |
| 1 - 30 hari        | 9.924.305.559  | -    |
| Jumlah             | 67.161.060.703 | -    |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat piutang yang tidak dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. Uang Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka pekerjaan atas proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan.

Uang muka pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk pemasok bahan material dan upah pekerja sehubungan dengan pengerjaan proyek.

**7. Aset tetap**

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                             | 31 Desember 2023 |               |             |                |
|-----------------------------|------------------|---------------|-------------|----------------|
|                             | Saldo Awal       | Penambahan    | Pengurangan | Saldo Akhir    |
| <u>Harga perolehan</u>      |                  |               |             |                |
| Pemilikan Langsung:         |                  |               |             |                |
| Alat Proyek                 | 9.585.143.000    | -             | -           | 9.585.143.000  |
| Peralatan Kantor            | 277.960.700      | 49.269.850    | -           | 327.230.550    |
| Kendaraan                   | 537.683.000      | -             | -           | 537.683.000    |
| Jumlah harga perolehan      | 10.400.786.700   | 49.269.850    | -           | 10.450.056.550 |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> |                  |               |             |                |
| Pemilikan Langsung:         |                  |               |             |                |
| Alat Proyek                 | 6.616.361.331    | 2.373.582.625 | -           | 8.989.943.956  |
| Peralatan Kantor            | 99.355.517       | 72.490.175    | -           | 171.845.692    |
| Kendaraan                   | 89.613.833       | 134.420.750   | -           | 224.034.583    |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 6.805.330.681    | 2.580.493.550 | -           | 9.385.824.231  |
| Nilai Buku Bersih           | 3.595.456.019    |               |             | 1.064.232.319  |
| <br>                        |                  |               |             |                |
|                             | 31 Desember 2022 |               |             |                |
|                             | Saldo Awal       | Penambahan    | Pengurangan | Saldo Akhir    |
| <u>Harga perolehan</u>      |                  |               |             |                |
| Pemilikan Langsung:         |                  |               |             |                |
| Alat Proyek                 | 9.436.000.000    | 149.143.000   | -           | 9.585.143.000  |
| Peralatan Kantor            | 249.960.700      | 28.000.000    | -           | 277.960.700    |
| Kendaraan                   | -                | 537.683.000   | -           | 537.683.000    |
| Jumlah harga perolehan      | 9.685.960.700    | 714.826.000   | -           | 10.400.786.700 |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u> |                  |               |             |                |
| Pemilikan Langsung:         |                  |               |             |                |
| Alat Proyek                 | 4.255.155.956    | 2.361.205.375 | -           | 6.616.361.331  |
| Peralatan Kantor            | 33.094.508       | 66.261.009    | -           | 99.355.517     |
| Kendaraan                   | -                | 89.613.833    | -           | 89.613.833     |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 4.288.250.464    | 2.517.080.217 | -           | 6.805.330.681  |
| Nilai Buku Bersih           | 5.397.710.236    |               |             | 3.595.456.019  |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.580.493.550 dan Rp2.517.080.217 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Perusahaan dijamin atas utang pembelian aset tetap yang diperoleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp428.100.000.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan berkeyakinan tidak ada kondisi yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**8. Perpajakan**

**a. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

|                                  | 2023          | 2022          |
|----------------------------------|---------------|---------------|
| Pajak Penghasilan:               |               |               |
| Pasal 21                         | 645.869.435   | 693.574.349   |
| Pasal 29 Tahun -Tahun sebelumnya | -             | 1.450.608.436 |
| Pajak Pertambahan Nilai          | 1.848.652.424 | 1.093.378.585 |
| Jumlah                           | 2.494.521.859 | 3.237.561.370 |

**b. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|  | 2023            | 2022            |
|--|-----------------|-----------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 9.701.148.481   | 9.410.569.802   |
| Beda Tetap   |                 |                 |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final   | (9.701.148.481) | (9.410.569.802) |
| Taksiran laba kena pajak   | -               | -               |

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun demikian, pihak manajemen Perusahaan menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan ke KPP.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

|  | 2023            | 2022            |
|--|-----------------|-----------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 9.701.148.481   | 9.410.569.802   |
| Pajak dihitung pada tarif tertentu   | 2.134.252.666   | 2.070.325.356   |
| Pengaruh pajak atas beda permanen  | (2.134.252.666) | (2.070.325.356) |
| Beban pajak penghasilan  | -               | -               |

**Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

|                                     | 2022        |   |   |             |
|-------------------------------------|-------------|---|---|-------------|
|                                     | Saldo Awal  | Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi | Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain | Saldo Akhir |
| Aset pajak tangguhan: Imbalan kerja | 129.335.458 | (129.335.458)                                   | -   | -           |

**9. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2024 dan 21 Maret 2023, dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

|                       | 2023        | 2022        |
|-----------------------|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto      | 6,84%       | 7,13%       |
| Tingkat kenaikan gaji | 9,00%       | 9,00%       |
| Tingkat mortalita     | TMI IV-2019 | TMI IV-2019 |
| Usia pensiun          | 55 tahun    | 55 tahun    |

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

|   | 2023               | 2022               |
|---|--------------------|--------------------|
| Beban jasa kini   | 169.761.415        | 220.845.411        |
| Beban bunga   | 60.307.392         | 41.152.191         |
| Beban jasa lalu (dampak penyesuaian atas perubahan metode atribusi Imbalan kerja) | -                  | (31.197.811)       |
| <b>Jumlah</b>   | <b>230.068.807</b> | <b>230.799.791</b> |

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|  | <b>2023</b>   | <b>2022</b> |
|--|---------------|-------------|
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:<br>Perubahan asumsi keuangan | (293.334.943) | 27.137.744  |

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|   | <b>2023</b>        | <b>2022</b>        |
|---|--------------------|--------------------|
| Saldo awal  | 845.825.980        | 587.888.445        |
| Beban imbalan kerja periode berjalan (Catatan 13)                 | 230.068.807        | 230.799.791        |
| Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain | (293.334.943)      | 27.137.744         |
| <b>Saldo akhir</b>  | <b>782.559.844</b> | <b>845.825.980</b> |

Analisa sensitivitas

|                       | <b>2023</b>      |  |                  |
|-----------------------|------------------|--|------------------|
|                       | Perubahan asumsi | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti |                  |
|                       |                  | Kenaikan asumsi                          | Penurunan asumsi |
| Tingkat diskonto      | 1,00%            | (66.297.295)                             | 75.282.235       |
| Tingkat kenaikan gaji | 1,00%            | 72.980.560                               | (65.628.156)     |
|                       | <b>2022</b>      |  |                  |
|                       | Perubahan asumsi | Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti |                  |
|                       |                  | Kenaikan asumsi                          | Penurunan asumsi |
| Tingkat diskonto      | 1,00%            | (63.062.549)                             | 70.282.976       |
| Tingkat kenaikan gaji | 1,00%            | 68.349.381                               | (62.581.002)     |

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut tterlah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, rincian jatuh tempo imbalan kerja terdiskonto adalah sebagai berikut:

| <u>Jasa Masa Depan Tahunan</u> | <u>Nilai kewajiban kini</u> |                    |
|--------------------------------|-----------------------------|--------------------|
|                                | <u>2023</u>                 | <u>2022</u>        |
| <1 tahun                       | 68.334.725                  | 31.500.000         |
| >1 tahun                       | 777.491.255                 | 751.059.844        |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>845.825.980</b>          | <b>782.559.844</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan kerja adalah masing-masing sebesar 19,62 dan 18,75 tahun.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. Modal Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                        | Jumlah Saham  | Persentase Kepemilikan | Jumlah          |
|---------------------------------------|---------------|------------------------|-----------------|
| Modal dasar                           | 4.000.000.000 |                        | 400.000.000.000 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh   |               |                        |                 |
| PT Vina Nauli Jordania                | 703.000.000   | 56,11%                 | 70.300.000.000  |
| Phillip Securities Pte Ltd            | 196.288.700   | 15,67%                 | 19.628.870.000  |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 353.711.300   | 28,22%                 | 35.371.130.000  |
| Jumlah                                | 1.253.000.000 | 100%                   | 125.300.000.000 |

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                        | Jumlah Saham  | Persentase Kepemilikan | Jumlah          |
|---------------------------------------|---------------|------------------------|-----------------|
| Modal dasar                           | 4.000.000.000 |                        | 400.000.000.000 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh   |               |                        |                 |
| PT Vina Nauli Jordania                | 703.000.000   | 56,11%                 | 70.300.000.000  |
| PT Umaty Global Finance               | 150.000.000   | 11,97%                 | 15.000.000.000  |
| PT Zareen Capital Nusantara           | 100.000.000   | 7,98%                  | 10.000.000.000  |
| Intan Magdalena                       | 50.000.000    | 3,99%                  | 5.000.000.000   |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 250.000.000   | 19,95%                 | 25.000.000.000  |
| Jumlah                                | 1.253.000.000 | 100%                   | 125.300.000.000 |

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2023 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.253.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2022 yang telah dilunasi pada tanggal 17 Juli 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2022 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 87 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000.



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. Pendapatan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pendapatan usaha atas proyek pemberian jasa konstruksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|   | 2023                  | 2022                  | Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan |               |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|---------------|
|   |                       |                       | 2023                                  | 2022          |
| Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (Catatan 16) | 28.230.600.000        | -                     | 21,71%                                | -             |
| PT Tri Asri Desindotama (Catatan 16)                | -                     | 49.587.867.962        | -                                     | 34,65%        |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>28.230.600.000</b> | <b>49.587.867.962</b> | <b>21,71%</b>                         | <b>34,65%</b> |

**12. Beban Pokok Pendapatan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akun ini merupakan pembayaran kepada pemasok atas pembelian bahan material serta upah pekerja proyek.

Pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% adalah sebagai berikut:

|  | 2023           | 2022 |
|--|----------------|------|
| Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia | 22.584.480.000 | -    |

**13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

|   | 2023                  | 2022                 |
|---|-----------------------|----------------------|
| Gaji dan tunjangan                            | 4.553.724.263         | 4.226.206.958        |
| Penyusutan (Catatan 7)                        | 2.580.493.550         | 2.517.080.217        |
| Marketing                                     | 962.918.259           | 884.000.000          |
| Transportasi dan akomodasi                    | 571.565.587           | 383.406.546          |
| Sewa  | 429.000.000           | 429.000.000          |
| Listrik, telepon dan air                      | 372.313.028           | 323.908.988          |
| Jasa profesional                              | 306.190.891           | 392.555.001          |
| Imbalan kerja (Catatan 9)                     | 230.068.807           | 230.799.791          |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp200.000.000) | 402.601.073           | 332.965.318          |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>10.408.875.458</b> | <b>9.719.922.819</b> |

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

|                  | <u>Laba yang dapat<br/>diatribusikan kepada<br/>pemilik Perusahaan</u> | <u>Jumlah Rata-rata<br/>Tertimbang Saham yang<br/>Beredar</u> | <u>Nilai Laba per Saham</u> |
|------------------|--|---|-----------------------------|
| 31 Desember 2022 | 9.281.234.344  | 1.207.454.545   | 7,69                        |
| 31 Desember 2023 | 9.701.148.481  | 1.253.000.000   | 7,74                        |

**15. Informasi Segmen**

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi kegiatan usahanya berdasarkan lokasi geografis, terutama terdiri dari:

- Jawa
- Non-Jawa

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap lokasi geografis diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Perusahaan konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

|  | <b>2023</b> |                        |                        |
|--|-------------|------------------------|------------------------|
|  | <u>Jawa</u> | <u>Non Jawa</u>        | <u>Jumlah</u>          |
| Pendapatan   | -           | 130.026.556.493        | 130.026.556.493        |
| Beban pokok pendapatan                             | -           | (107.022.533.451)      | (107.022.533.451)      |
| <b>Laba kotor</b>                                  | -           | <b>23.004.023.042</b>  | <b>23.004.023.042</b>  |
| Beban usaha  | -           | (13.801.942.313)       | (13.801.942.313)       |
| <b>Laba usaha</b>                                  | -           | <b>9.202.080.729</b>   | <b>9.202.080.729</b>   |
| Lain-lain bersih                                   | -           | 499.067.752            | 499.067.752            |
| <b>Laba sebelum beban<br/>pajak penghasilan</b>    | -           | <b>9.701.148.481</b>   | <b>9.701.148.481</b>   |
| Beban pajak penghasilan - bersih                   |             |                        | -                      |
| Penghasilan komprehensif lain                      |             |                        | 293.334.943            |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun<br/>berjalan</b> |             |                        | <b>9.994.483.424</b>   |
| <b>Aset dan liabilitas</b>                         |             |                        |                        |
| <b>Aset segmen</b>                                 | -           | <b>207.692.011.687</b> | <b>207.692.011.687</b> |
| <b>Liabilitas segmen</b>                           | -           | <b>3.433.811.703</b>   | <b>3.433.811.703</b>   |
| <b>Perolehan aset tetap</b>                        | -           | <b>49.269.850</b>      | <b>49.269.850</b>      |
| <b>Penyusutan</b>                                  | -           | <b>2.580.493.550</b>   | <b>2.580.493.550</b>   |

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

|  | <b>2022</b>          |                        |                        |
|--|----------------------|------------------------|------------------------|
|  | <b>Jawa</b>          | <b>Non Jawa</b>        | <b>Jumlah</b>          |
| Pendapatan                                     | 49.587.867.962       | 93.457.715.989         | 143.045.583.951        |
| Beban pokok pendapatan                         | (44.034.026.750)     | (76.604.488.100)       | (120.638.514.850)      |
| <b>Laba kotor</b>                              | <b>5.553.841.212</b> | <b>16.853.227.889</b>  | <b>22.407.069.101</b>  |
| Beban usaha                                    | (1.070.001.717)      | (12.448.406.618)       | (13.518.408.335)       |
| <b>Laba usaha</b>                              | <b>4.483.839.495</b> | <b>4.404.821.271</b>   | <b>8.888.660.766</b>   |
| Lain-lain bersih                               | 180.924.155          | 340.984.881            | 521.909.036            |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>    | <b>4.664.763.650</b> | <b>4.745.806.152</b>   | <b>9.410.569.802</b>   |
| Beban pajak penghasilan - bersih               |                      |                        | (129.335.458)          |
| Beban komprehensif lain                        |                      |                        | (27.137.744)           |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b> |                      |                        | <b>9.254.096.600</b>   |
| <b>Aset dan liabilitas Aset segmen</b>         | <b>277.960.700</b>   | <b>203.825.091.150</b> | <b>204.103.051.850</b> |
| <b>Liabilitas segmen</b>                       | <b>2.976.520.133</b> | <b>5.609.815.156</b>   | <b>8.586.335.289</b>   |
| <b>Perolehan aset tetap</b>                    | <b>247.800.011</b>   | <b>467.025.989</b>     | <b>714.826.000</b>     |
| <b>Penyusutan</b>                              | <b>66.261.008</b>    | <b>2.450.819.209</b>   | <b>2.517.080.217</b>   |

**16. Perjanjian penting**

**Pendapatan**

Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia

Pada tanggal 11 April 2022, sesuai dengan perjanjian No.01/PERUM/SMK-KNTI/BB/IV/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan perumahan KNTI Kuala Tanjung - Sumatera Utara. Perjanjian ini berakhir setelah pekerjaan dan pembayaran telah selesai 100% per *item* pekerjaan.

PT Tri Asri Desindotama

Pada tanggal 13 Maret 2021, sesuai dengan perjanjian No. 23/TAD-SMK/P&R/III/2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Tri Asri Desindotama. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan bangunan baru, renovasi bangunan lama, interior, pekerjaan *furniture* dan pekerjaan mekanikal dan electrical. Perjanjian ini berlaku 1 tahun terhitung dari tanggal 13 Maret 2021 sampai dengan tanggal 13 Maret 2022.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

PT Putra Tanjung Permai

Pada tanggal 31 Maret 2023, sesuai dengan perjanjian No.008/KT-GDKT-II/PTM-SMK/III/2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Putra Tanjung Permai. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan gedung dan kantor Kuala Tanjung tahap 2. Perjanjian ini berlaku 2 tahun terhitung dari tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2025.

PT Bintang Perkasa Jaya

Pada tanggal 6 Juni 2022, sesuai dengan perjanjian Nomor.SPK 023-KT.INF/BPJ-SMK/VI/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Bintang Perkasa Jaya. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pekerjaan pembangunan gudang dan infrastruktur penunjang PT Bintang Perkasa Jaya. Perjanjian ini berlaku 3 tahun terhitung dari tanggal 6 Juni 2022 sampai dengan 6 Juni 2025.

PT Sinar Galuh Pratama

Pada tanggal 4 April 2023, sesuai dengan perjanjian No.SPK.III/SGP-SMK/IV/2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Sinar Galuh Pratama. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan gudang dan sarana penunjang.

CV Alkha

Pada tanggal 11 Maret 2022, sesuai dengan perjanjian No.017/SPK-SMK/III/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan CV Alkha. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pekerjaan konstruksi pembangunan gudang dan pabrik alka I.

PT Kuala Jaya Samudra

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Kuala Jaya Samudra. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan gudang PT Kuala Jaya Samudra.

PT Ulun Jaya Perkasa

Pada tanggal 20 Mei 2022, sesuai dengan perjanjian No.21/UJP-GUD/SMK-SUB CON GUD/V/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Ulun Jaya Perkasa. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pekerjaan pembangunan gudang.

PT Anekapura Multikerta

Pada tanggal 21 Maret 2022, sesuai dengan perjanjian No. 002/AM-SMK/KT GD/III/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Anekapura Multikerta. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi proyek gudang dan infrastruktur penunjang tahap 2.

PT Karya Abadi Mandiri

Pada tanggal 20 Juni 2022, sesuai dengan perjanjian PKS.SUB-17/KAM-GDG/SMK/VI/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karya Abadi Mandiri. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi proyek pekerjaan gudang.

PT Sejahtera Mandiri Sawit

Pada tanggal 8 Agustus 2022, sesuai dengan perjanjian No.013.SPK/SMS-SMK/VII/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Sejahtera Mandiri Sawit. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pembangunan pabrik dan kantor cabang Medang Deras Kuala Tanjung. Perjanjian ini berlaku 1 tahun terhitung dari tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan 8 Agustus 2023.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PT Tumbuh Jaya Sentosa

Pada tanggal 21 Maret 2022, sesuai dengan perjanjian SPK.XI/REN-TJS/SUB SMK/III/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Tumbuh Jaya Sentosa. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pekerjaan renovasi gudang.

PT Djambi Waras Jujuhan

Pada tanggal 21 Maret 2022, sesuai dengan perjanjian No.005.SPK/DWJ-SMK/VII/2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Djambi Waras Jujuhan. Ruang lingkup pekerjaan yang disepakati meliputi pekerjaan pembangunan gudang sawit.

**17. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

|                                | 2023                   |                        |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                | Nilai tercatat         | Nilai wajar            |
| <u>Aset keuangan</u>           |                        |                        |
| Kas dan bank                   | 66.195.116.804         | 66.195.116.804         |
| Piutang usaha                  | 67.161.060.703         | 69.260.577.501         |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>133.356.177.507</b> | <b>135.455.694.305</b> |
| <u>Liabilitas keuangan</u>     |                        |                        |
| Utang pembelian aset tetap     | 156.730.000            | 156.730.000            |
| <br>                           |                        |                        |
|                                | 2022                   |                        |
|                                | Nilai tercatat         | Nilai wajar            |
| <u>Aset keuangan</u>           |                        |                        |
| Kas dan bank                   | 112.475.650.908        | 112.475.650.908        |
| <u>Liabilitas keuangan</u>     |                        |                        |
| Beban yang masih harus dibayar | 422.877.940            | 422.877.940            |
| Utang pembelian aset tetap     | 291.070.000            | 291.070.000            |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>713.947.940</b>     | <b>713.947.940</b>     |

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## **18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit:

|               | 2023              |                   | Jumlah          |
|---------------|-------------------|-------------------|-----------------|
|               | Belum jatuh tempo | Telah jatuh tempo |                 |
| Kas dan bank  | 66.195.116.804    | -                 | 66.195.116.804  |
| Piutang usaha | 57.236.755.144    | 9.924.305.559     | 67.161.060.703  |
| Jumlah        | 123.431.871.948   | 9.924.305.559     | 133.356.177.507 |

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

|                                | 2023        |             | Jumlah      |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|
|                                | <1 tahun    | >1 tahun    |             |
| Utang pembelian aset tetap     | 111.950.000 | 44.780.000  | 156.730.000 |
|                                | 2022        |             |             |
|                                | <1 tahun    | >1 tahun    | Jumlah      |
| Beban yang masih harus dibayar | 422.877.940 | -           | 422.877.940 |
| Utang pembelian aset tetap     | 111.950.000 | 179.120.000 | 291.070.000 |
| Jumlah                         | 534.827.940 | 179.120.000 | 713.947.940 |

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

|                                 | 2023             | 2022              |
|---------------------------------|------------------|-------------------|
| Total liabilitas                | 3.433.811.703    | 8.586.335.290     |
| Dikurangi kas dan bank          | 66.195.116.804   | 112.475.650.908   |
| Liabilitas bersih               | (62.761.305.101) | (103.889.315.618) |
| Total ekuitas                   | 206.139.224.021  | 195.516.716.560   |
| Rasio liabilitas terhadap modal | (0,30)           | (0,53)            |

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

|  | 2023 | 2022           |
|--|------|----------------|
| Pengurangan uang muka melalui pengurangan pendapatan diterima dimuka | -    | 47.828.776.025 |
| Pembelian aset tetap melalui utang pembiayaan                        | -    | 403.020.000    |
| Penambahan aset tak berwujud melalui reklasifikasi dari uang muka    | -    | 189.000.000    |
| Jumlah   | -    | 48.420.796.025 |

**20. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.



**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**PT SUMBER MAS KONSTRUKSI Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

\*\*\*\*\*